BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejadian gawat darurat dapat diartikan sebagai keadaan dimana seseorang memerlukan pertolongan segera karena apabila tidak mendapat pertolongan dengan segera maka dapat mengancam jiwanya atau menimbulkan kecacatan permanen. Banyak kita temui siswa yang mengalami suatu kecelakaan baik itu berupa patah tulang, pingsan, terkilir, dan lain-lain diberikan perlakuan yang sama bahkan ada kesalahan dalam memberikan pertolongan kondisi ini tentu saja sangat membahayakan apabila berakibat memperparah keadaan penderita, hal tersebut tentu saja tidak sesuai dengan prinsip penanganan kecelakaan (Yuda,2015).

Penderita yang pernah mengalami pingsan juga memiliki kemungkinan untuk terjadinya rekurensi, tetapi ini juga tergantung pada penyebab yang mendasarinya. Individu yang pernah mengalami episode pingsan tanpa dapat diketahui penyebabnya memiliki angka mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan individu yang tidak pernah mengalami pingsan.(Febrina, 2017).

Pertolongan pertama disebut sebagai cara mengobati pada korban saat kejadian sebelum diberikan ke tenaga medis, dengan cara memindahan korban ke tempat aman untuk dapat diberikan pertolongan. (Amalia et al., 2023). Kita sering kali di jumpai kurangnya pemahaman tentang pertolongan pertama terutama pada orang pingsan. Fakta dilapangan banyak dijumpai kasus-kasus penanganan atau pertolongan pertama pada orang pingsan yang belum sesuai dengan prosedur seharusnya. Seperti halnya masih banyak dijumpai orang-

orang yang berkerumunan ketika ada korban pingsa, padahal hal ini sangat beresiko jika korban memiliki riwayat penyakit asma yang jika diberika wangi-wangian akan berdampak pada pernafasannya (Haslinda et al., 2022 dalam Rahmadani & Usiono, 2023).

Dengan melihat kejadian korban pingsan yang ada di acara kegiatan upacara sampai saat ini belum ada alat oksigen portable untuk mempermudah untuk dibawa, maka alat oksigen portebel atau *oksigen supply* diwujudkan sebagai strategi alat penunjang pertolongan pertama dalam melakukan penanganan korban pingsan. Konsep *oksigen supply* sama dengan oksigen biasanya dibuat untuk korban pingsan yang alatnya begitu ringan untuk dibawa kemana-mana dan mudah digunakan. *Oksigen supply* dibuat dengan desain modifikasi yang membuat korban merasa nyaman dengan adanya alat yang kecil dan mudah dibawa. Selain itu *oksigen supply* memiliki biaya rendah, tidak memiliki efek samping dan bisa membantu pertolongan pertama di lapangan dengan meminimalisir bisa cepat ditangani. Sehingga dibutuhkan alat oksigen portebel atau *oksigen supply* yang aman, efektif, nyaman, dan murah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan melakukan penelitian terkait perancangan alat oksigen portebel sebagai pertolongan pertama dalam korban pingsan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah mengenai "Bagaimana perancangan Alat *Oksigen Supply* Sebagai Alternatif Pertolongan Pertama Dalam Korban Pingsan"

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan menghasilkan produk *Oksigen Supply* sebagai alternatif pertolongan pertama dalam korban Pingsan.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi tahap analisis alat *oksigen supply* sebagai alternatif pertolongan pertama dalam korban Pingsan.
b. Mengidentfikasi proses perancangan alat *oksigen supply* sebagai alternatif pertolongan pertama dalam korban Pingsan.
c. Mengidentifikasi kelayakan produk alat *oksigen supply* sebagai alternatif pertolongan pertama korban pingsan.

1.4 Manfaat Peneitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Tugas Akhir ini sebagai dasar inovasi perancangan oksigen suppely di dalam tindakan pertolongan pertama dalam korban pingsan. Selain itu juga bisa sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya tentang alat *oksigen supply* sebagai pertolongan pertama korban Pingsan.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Prodi D3 Keperawatan Blitar

   Sebagai alternatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan kesehatan kegawatdaruratan.

b. Bagi relawan kesehatan

Sebagai alternatif dalam kegiatan upacara ketika ada korban pingsan bisa dijadikan alat alternatif penangan untuk pengganti ketika oksigen tidak ada.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa mengembangkan alat oksigen suppy sebagai alat yang lebih praktis